

BAB 3

TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 Analisis Dan Sintesis Lokasi/Tapak

Latar Belakang Lokasi

Lokasi Revitalisasi Padepokan Kesenian Wayang Golek berada di Jalan Raya Laswi, Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung. Penetapan lokasi Revitalisasi Padepokan Kesenian Wayang Golek di Kampung Jelekong mengacu pada Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bandung dan merespon dari kondisi padepokan yang masih kurang terfasilitasi secara keseluruhan.

Berdasarkan RTRW Kabupaten Bandung, daerah yang dipilih sebagai lokasi proyek yaitu Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah merupakan kawasan pariwisata budaya. Kampung Jelekong merupakan Sentra Seni di Baleendah yang terkenal dengan wayang golek dan lukisan. Daerah ini merupakan kawasan yang akan dikembangkan oleh pemerintah untuk menjadi kampung wisata edukasi dengan sentuhan budaya dan seni.

Pemilihan lokasi proyek di Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah yang merupakan kawasan pengembangan wisata edukasi adalah suatu upaya inisiasi Seni Rupa, khususnya wayang golek dapat kembali berjaya. Karena pada hakikatnya wayang golek merupakan warisan seni rupa Indonesia yang diwarisi secara turun temurun namun progresif mengikuti perubahan jaman.

3.2 Penetapan Lokasi

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang lokasi, maka lokasi proyek berada di Jalan Raya Laswi, Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung sebagai wilayah yang sesuai dengan kriteria untuk melakukan Revitalisasi Padepokan Kesenian Wayang Golek. Penentuan lokasi di Kampung Jelekong berdasarkan pemenuhan kriteria sebagai berikut:

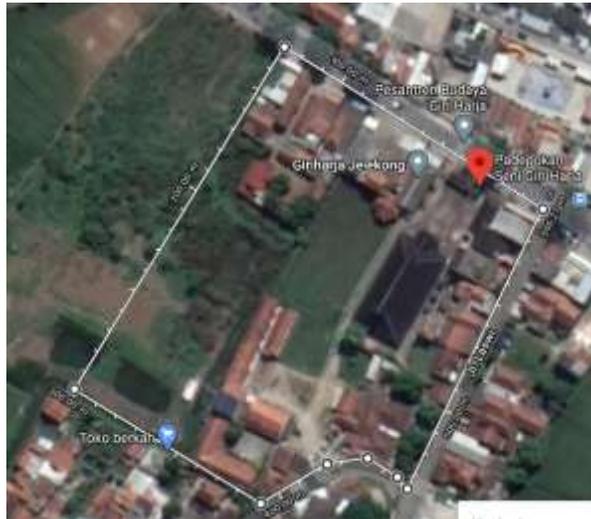
- a. Ketersediaan lembaga atau komunitas wayang golek;
- b. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung;
- c. Pencapaian, yang dimaksud adalah lokasi masih diakses dengan baik menggunakan transportasi umum maupun pribadi. Akses yang baik dan mudah akan membantu masyarakat atau wisatawan untuk datang melakukan aktivitas di Padepokan Kesenian Wayang Golek;

- d. Terdapat SDM yang paham akan wayang golek untuk menunjang kegiatan dalam Padepokan Kesenian Wayang Golek.

3.3 Kondisi Fisik Lokasi

3.3.1 Lokasi

Tapak terletak di Jalan Raya Laswi , Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah dengan luas 21.687 m². Lokasi tersebut termasuk wilayah budayawan wayang golek yang sekaligus berbatasan dengan wilayah pengembangan pemukiman berkepadatan sedang.



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Proyek

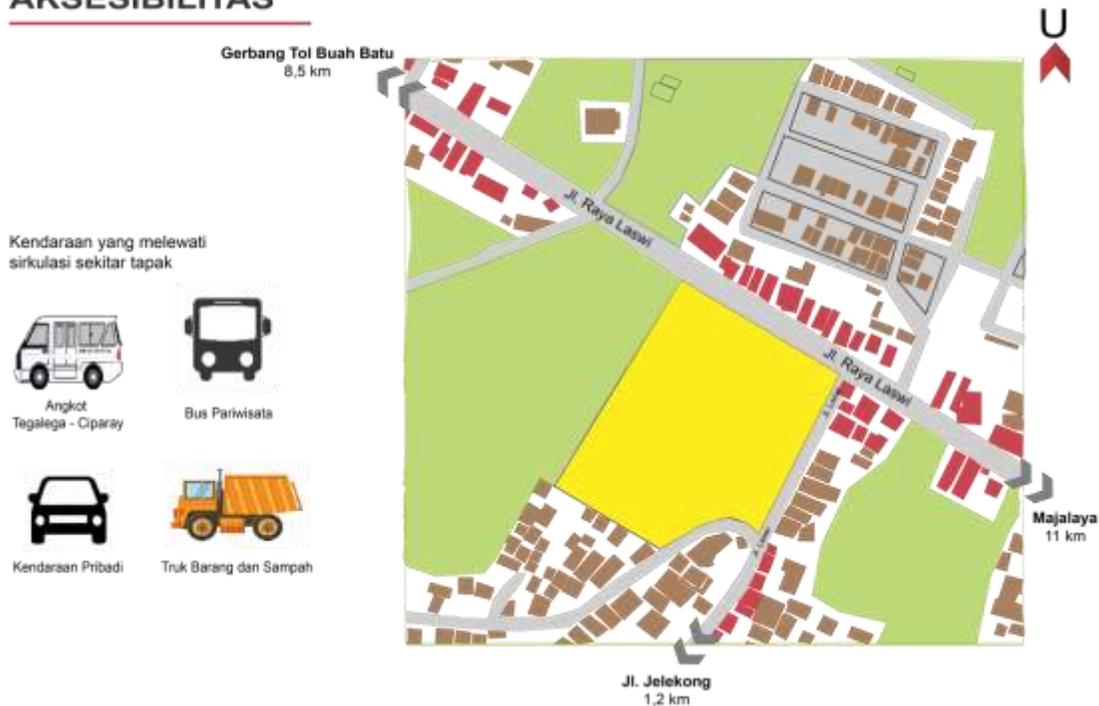
Sumber : Google Maps

Lokasi tapak berada di jalan sekunder, terdapat beberapa bangunan yang akan memengaruhi perancangan, yaitu PT. Petrokimia Gresik, PT. Kurnia Multi Kresindo dimana bangunan tersebut adalah sebuah pabrik yang memungkinkan meimbulkan kepadatan jalan raya.

3.3.2 Aksesibilitas

Jalur utama untuk mencapai tapak yaitu melalui Jalan Raya Laswi yang merupakan jaringan jalan antar kota. Selain itu tapak juga dapat dicapai melalui Kota Majalaya yang merupakan jaringan jalan lokal. Oleh sebab itu Jalan Laswi yang berbatasan bagian timur tapak merupakan jalan untuk mencapai ke daerah pemukiman penduduk.

AKSESIBILITAS



Gambar 3. 2 Aksesibilitas Tapak

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.3.3 Potensi Lingkungan

Tapak berada di area Kampung Seni Jelekong yang terkenal akan kesenian wayang golek dan lukisan. Dan berada di jalan antar kota, yaitu Jalan Raya Laswi yang berada di depan tapak (utara). Sehingga tapak merupakan daerah yang cukup strategis untuk menarik para wisatawan.

3.4 Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat

Secara administratif, lokasi tapak berada di wilayah Kampung Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung dengan alamat lengkap di Jl. Raya Laswi, Jelekong, Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat 40375, Indonesia.

Berdasarkan peraturan RTRW Kabupaten Bandung, maka aturan yang berlaku pada lahan perancangan adalah :

- Luas Lahan : 21,687 m²
- Koefisien Dasar Bangunan (KDB) : 60%
- Luas Lantai Dasar Maksimal : 13,012 m²
- Koefisien Lantai Bangunan (KLB) : 4

- Luas Lantai Keseluruhan (Maks.) : $13,012 \text{ m}^2 \times 4 = 52,048 \text{ m}^2$
- Koefisien Dasar Hijau : $8,674 \text{ m}^2$ (40%)
- GSB : $(\frac{1}{2} \times 5 \text{ m}) + 1 \text{ m} = 3.5 \text{ m}$

Adapun batas wilayah dari lahan, sebagai berikut :

- Utara : Jalan Raya Laswi
- Selatan : Pemukiman Penduduk
- Timur : Jalan Laswi
- Barat : Area Sawah

3.5 Tanggapan Fungsi

3.5.1 Peadahan Aktivitas

Padepokan Wayang Golek merupakan sebuah fasilitas yang mewadahi fungsi utama yaitu pendidikan dan pelestarian kesenian wayang golek berupa amphitheater/auditorium. Dilengkapi dengan fungsi pendukung lainnya, yaitu:

- Ruang Pameran/Galeri Seni
- Ruang Belajar
- Workshop
- Perpustakaan
- *Coffee Shop*

3.5.2 Total Kebutuhan Ruang

Besaran total kebutuhan ruang dari Padepokan Wayang Golek adalah sebagai berikut.

Auditorium/Amphiteater	1,150
Ruang Pameran	1,040
Ruang Pengelola	291.48
Ruang Belajar	218.4
Penunjang	147.55
Servis	162.5
TOTAL LUAS (m²)	3005, 93

Tabel 3. 1 Tabel Besaran Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.5.3 Organisasi Ruang

Organisasi ruang ditentukan berdasarkan studi aktivitas dan kedekatan ruang yang mewadahi aktivitas tersebut.

No.	Zona	Ruang
1	Auditorium/Amphiteater	Lobby, Loket dan Resepsionis, Stage, Backstage, Ruang Make Up, Ruang Tata Lampu, Gudang Alat, Janitor.
2	Ruang Pameran	Ruang Ekshibisi, Ruang Informasi, Loading Dock, Gudang Alat.
3	Ruang Pengelola	Ruang Tamu, Ruang Rapat, Ruang Manajer, Ruang Sekretaris, Ruang Staff, Ruang Guru, Ruang Arsip.
4	Ruang Belajar	Ruang Belajar Dalang, Ruang Belajar Kawih, Ruang Belajar Musik, Perpustakaan.
5	Penunjang	Restaurant, Toko Souvenir, Toilet, Bale Pertemuan, Mushola.
6	Servis	Ruang Pengawas CCTV, Ruang Keamanan, Pantry, Ruang Kebersihan, Gudang, Ruang Genset, Parkir Mobil, Parkir Motor.

Tabel 3. 2 Pengelompokan Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2021

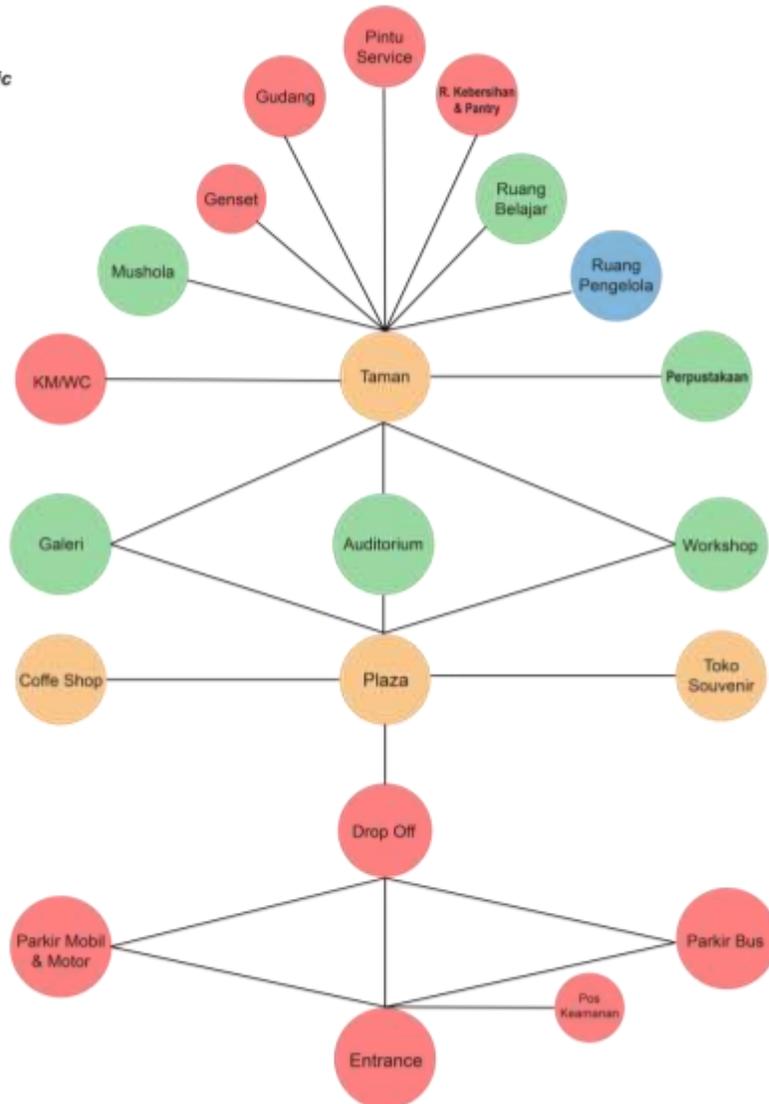
3.5.4 Pemintakatan Ruang/Zoning

Pemintakatan ruang ditentukan berdasarkan studi aktivitas dan pengguna ruang tersebut.

BUBBLE DIAGRAM MAKRO

Keterangan :

- *Service*
- *Semi Public*
- *Public*
- *Private*



Tabel 3. 3 Pemintakatan Ruang

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.6 Tanggapan Lokasi

3.6.1 Kebisingan dan Vegetasi

Kebisingan berasal dari kawasan komersil dan kendaraan bermotor. Kebisingan paling besar berasal dari jalan sekunder yaitu Jl. Raya Laswi karena merupakan jalan antar kota.

ANALISIS KEBISINGAN DAN VEGETASI

Data Eksisting



●
Vegetasi pada tapak terdapat 14 pohon yang tersebar tidak merata.



●
Kebisingan pada tapak paling besar terdapat dari Jl. Raya Laswi dengan jenis jalan antar kota. Yang kedua dari Jalan Laswi karena jalan menuju pemukiman warga. Kebisingan paling rendah adalah bagian Selatan tapak karena berbatasan dengan pemukiman warga.

Analisis

Untuk mengurangi kebisingan dari Jalan Raya Laswi diperlukan penambahan pohon sepanjang jalan tersebut. Begitu juga pada Jalan Laswi dan yang berbatasan dengan pemukiman warga. Karakteristik vegetasi yang dapat digunakan adalah

- Tanaman Peneduh
- Tanaman yang berdaun lebat
- Tanaman yang tahan dengan udara panas
- Jarak antar tanaman relatif dekat

Sintesis

Dari hasil analisis dan karakteristik vegetasi, maka vegetasi yang akan digunakan pada tapak yaitu

- *Terminalia catappa* (Pohon Ketapang)
- *Swietenia macrophylla* (Pohon Mahoni)
- *Delonix regia* (Pohon Flamboyan)
- *Olneya toseta* (Pohon Ulin)



Keterangan
● Pohon Eksisting
● Vegetasi Tambahan

Gambar 3. 3 Analisis Kebisingan

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.6.2 Drainase

Bagian utara dan timur tapak terdapat selokan dengan lebar ± 50 cm dengan arus tenang. Berikut adalah gambar dari analisis drainase:

DRAINASE

Data Eksisting

Bagian utara dan timur tapak terdapat selokan dengan lebar ± 50 cm dengan arus tenang.

Analisis

Selokan yang terdapat pada bagian utara dan timur tapak masih berfungsi. Bangunan sekitar tapak memanfaatkan selokan tersebut sebagai pembuangan air cuci.

Sintesis

Selokan yang terdapat pada bagian utara dan timur tapak digunakan sebagai pembuangan air kotor (air cuci dan hujan) dari kawasan Padepokan-Kesenian Wayang Golek. Perlu dibuat jalur pembuangan air hujan dalam kawasan tapak keselokan yang ada, sehingga menghindari genangan air hujan di dalam tapak.



Gambar 3. 4 Analisis Drainase

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.6.3 Sirkulasi dan Entrance

Lokasi tapak bisa diakses melalui jalan sekunder Jl. Raya Laswi dan Jl. Laswi. Jalan Raya Laswi merupakan jalan yang termasuk ke dalam jalan sekunder dengan ukuran yang relatif besar dengan lebar 5 m. Jalan ini bisa dilalui oleh kendaraan besar seperti truk, bus pariwisata, dan lain-lain. Lalu Jalan Laswi merupakan jalan lingkungan menuju pemukiman padat penduduk.

ANALISIS SIRKULASI DAN ENTRANCE

Data Eksisting



Jenis Jalan

- Jl. Raya Laswi : jalan antar kota
- Jl. Laswi : jalan lingkungan

Pengguna Jalan :

- Pejalan kaki
- Kendaraan Pribadi
- Angkutan Umum
- Truk Barang
- Bus Pariwisata

- - - Sirkulasi Kendaraan
- - - Sirkulasi Pejalan Kaki

Sintesis

Analisis

Entrance utama tapak minimal 10 m setelah jalan dan memiliki potensi paling besar. Untuk entrance service dipilih jalan yang bukan jalan utama agar memudahkan keluar-masuk mobil sampah/barang dan tidak mengganggu kenyamanan pengunjung.



Gambar 3. 5 Analisis Sirkulasi dan Entrance

Sumber : Analisis Penulis, 2021

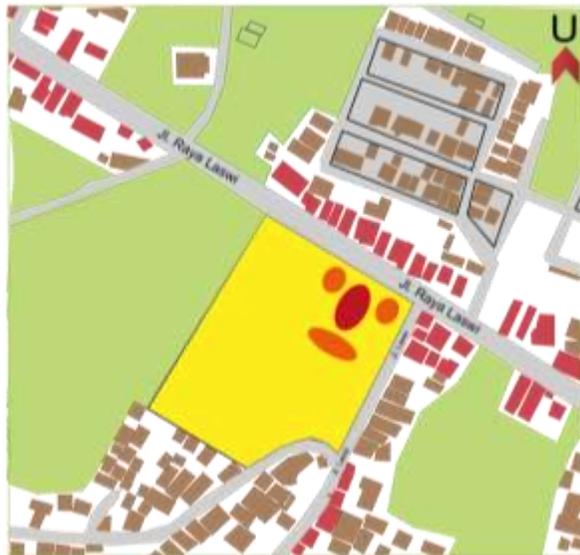
Keterangan

- Entrance Pengunjung
- Entrance Service & Pengantar
- - - Sirkulasi Kendaraan
- - - Sirkulasi Pejalan Kaki

3.6.4 Zoning

Berikut adalah analisis dari pemintakatan ruang yang ada pada tapak.

ANALISIS ZONING



Data Eksisting

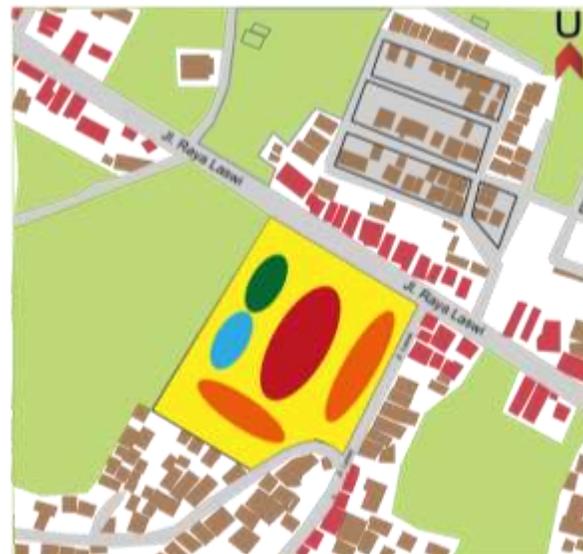
Hampir seluruh bangunan merupakan area publik dan service.
Area service terdapat dibelakang gedung utama, berupa km/wc dan area gudang.

Analisis

Pemintakan masih belum tertata dengan rapih, sehingga kurang efektif untuk sirkulasi pengguna padepokan. Untuk mempermudah sirkulasi maka pemintakan dikelompokkan sesuai dengan fungsinya.

Sintesis

Untuk area service diletakkan pada timur dan selatan tapak supaya mudah diakses dari entrance service. Area private diletakkan dekat dengan area service supaya pengelola mudah untuk mengawasi area lain. Untuk area publik diperluas untuk menerima pengunjung yang datang.



Keterangan

● Area Service
● Area Publik

● Area Semi Publik
● Area Private

Gambar 3. 6 Analisis Zoning
Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.7 Tanggapan Tampilan Bentuk Bangunan

Bangunan di sekitar tapak memiliki bentuk dasar yang sama yaitu bentuk dasar persegi empat dan persegi panjang. Bentuk dasar seperti itu guna memaksimalkan penggunaan lahan. Penggunaan atap pada bangunan sekitar tapak dan bangunan tapak sama yaitu menggunakan atap pelana.

Dalam perancangan Revitalisasi Padepokan Kesenian Wayang Golek, tampilan yang akan diusung yaitu menggunakan bentuk yang memiliki keterkaitan secara emosional dengan masyarakat dan lingkungannya. Hal ini disebabkan karena padepokan yang sudah ada merupakan sebuah bangunan yang harus memperkuat citra kawasan. Citra kawasan yang ingin ditonjolkan dapat diaplikasikan melalui konsep tapak Repitisi (bentuk yang seirama dengan Padepokan yang sudah ada).

3.8 Tanggapan Struktur Bangunan

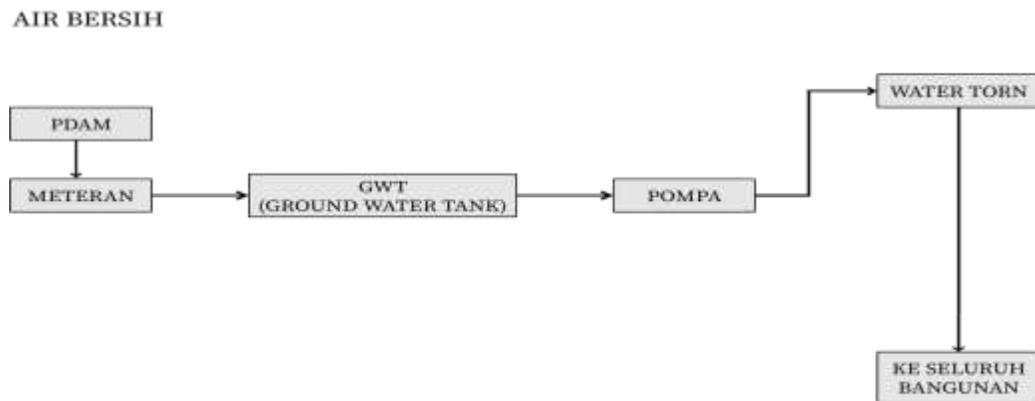
Penentuan sistem dan bentuk struktur bangunan diperoleh berdasarkan respon konteks bangunan sekitar dan fungsi ruang padepokan/amphiteater. Dibutuhkan sistem struktur yang tepat dan kuat sehingga bangunan dapat berdiri kokoh. Sistem struktur pondasi footplat dipilih sebagai pertimbangan efektifitas.

3.9 Tanggapan Kelengkapan Bangunan

3.9.1 Air

1. Air Bersih

Sumber air bersih penduduk Kampung Jelekong terdapat beberapa sumber. Salah satu sumber air bersihnya adalah PDAM, yang akan digunakan dalam bangunan Padepokan Kesenian Wayang Golek. Berikut adalah skema pengadaan air bersih.



Gambar 3. 7 Skema Distributor Air Bersih

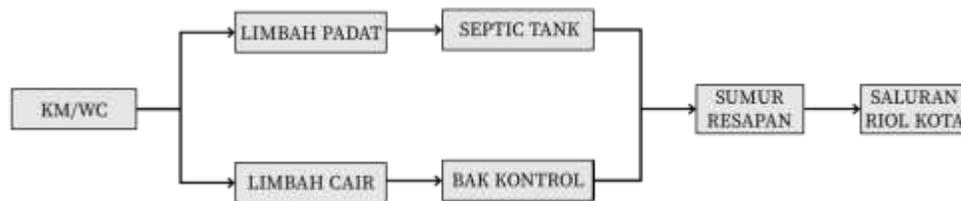
Sumber : Analisis Penulis, 2021

2. Air Kotor

Sumber air kotor dari bangunan Padepokan Kesenian Wayang Golek berasal dari KM/WC, dapur restaurant, mushola dan air hujan. Dalam sistem instalasi pembuangan air kotor akan menggunakan sumur resapan supaya limbah/air kotor yang diproses tidak mencemari lingkungan. Berikut adalah skema dari pembuangan air kotor.

- **Air Kotor KM/WC**

AIR KOTOR



Gambar 3. 8 Skema Pembuangan Air Kotor KM/WC

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- **Air Kotor Dapur Coffee Shop**

AIR KOTOR DAPUR



Gambar 3. 9 Skema Pembuangan Air Kotor Dapur Coffee Shop

Sumber : Analisis Penulis, 2021

- **Air Hujan**

AIR HUJAN

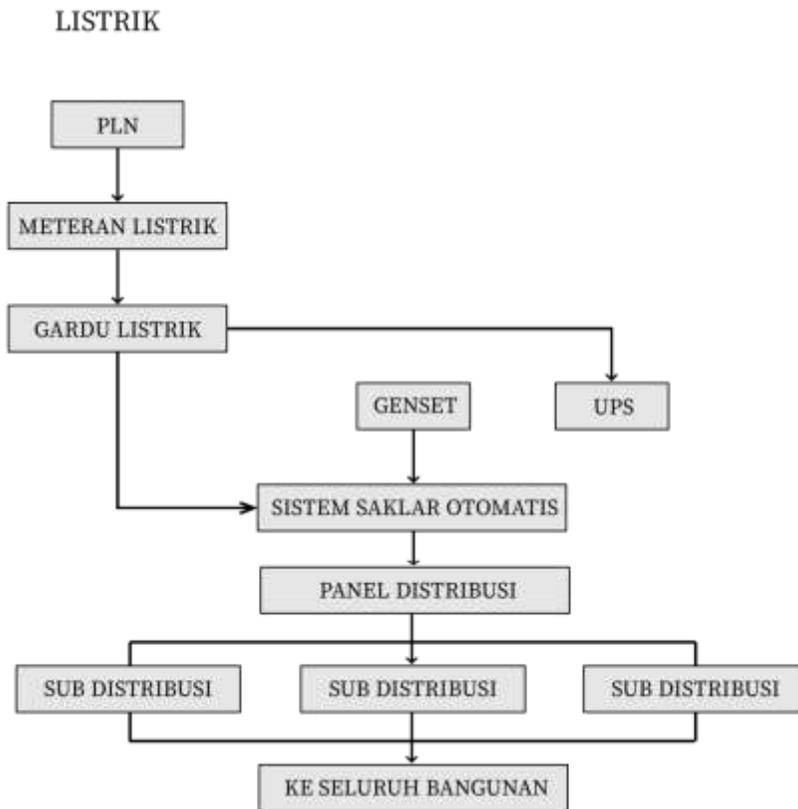


Gambar 3. 10 Skema Pembuangan Air Hujan

Sumber : Analisis Penulis, 2021

3.9.2 Listrik

Gardu listrik terdapat disekitar tapak, yang menjadi sumber utama Padepokan Kesenian Wayang Golek berasal dari PLN. Sebagai cadangan pasokan listrik bangunan maka disediakan genset. Berikut adalah skema distribusi listrik.



Gambar 3. 11 Skema Distribusi Listrik

Sumber : Analisis Penulis, 2021